

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui Kasiram (2009:149).

Penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori – teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan – hubungan kuantitatif.

B. WAKTU DAN TEMPAT

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai April 2019.

C. RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian dalam penelitian ini menggunakan *survey analitik* dengan pendekatan *Cross-Sektional*. Penelitian *Cross-Sektional* adalah penelitian yang dilakukan pada satu waktu dan satu kali, tidak ada *follow up*, untuk mencari hubungan antara variable independen (faktor risiko) dengan variable dependen (efek) (Al-Qalby Institute, 2012:07)

D. SUBYEK PENELITIAN

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita (Sukmadinata, 2015). Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III di Puskesmas Makartitama Tahun 2019 dengan jumlah rata-rata sebanyak 35 orang berdasarkan buku registrasi KIA di Puskesmas makartitama.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan teknik sampling *Non Probability* sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Cara pengambilan sampel dengan teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Arikunto (2013) mengatakan jika jumlah populasi kurang dari 100 maka dapat

diambil semua dan jika jumlah populasi lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%, dalam pemilihan ini besar sampelnya adalah 35 orang.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi Oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria penelitian ini adalah :

- 1). Ibu hamil TM III yang ada di puskesmas makartitama
- 2). Bersedian menjadi responden penelitian
- 3). Mampu berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil yang tidak bersedia mengikuti penelitian.
- 2) Ibu hamil dalam keadaan sakit.
- 3) Ibu hamil memiliki riwayat gangguan kesehatan dan penyakit kronik sebelum dan selama kehamilan.

E. VARIABEL PENELITIAN

Variable penelitian merupakan obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2016). Variable dalam penelitian ini adalah variable tunggal yaitu tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang.

F. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati dan ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Makartitama Tahun 2019

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
a. Kecemasan	Rasa khawatir, takut yang tidak jelas, gelisah dan tidak nyaman yang dirasakan ibu hamil trimester III	Kuesioner HRS-A (Hamilton Rating Scale For Anxiety)	Cheeklist	1. Cemas = skor $\geq 14-56$ 2. Tidak cemas = skor < 14	Ordinal
b. Usia	Usia ibu sampai saat data diambil	Kuesioner	Cheeklist	1. Risiko (jika usia < 20 dan > 35) 2. Tidak risiko (jika usia 20 – 35 th)	ordinal
c. Paritas	Frekuensi persalinan yang pernah dialami oleh seorang ibu	kuesioner	Cheeklist	1. Primigravida 2. Multigravida	Nominal
d. Pekerjaan	Meninggalkan rumah untuk bekerja dan menghasilkan uang sebagai balas jasa dengan ketentuan jam kerja menurut UU No:13 Th.2013	Kuesioner	Cheeklist	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal

G. ALAT UKUR

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian data primer dengan menggunakan kuisisioner yang terdiri atas dua bagian. Bagian pertama merupakan data karakteristik responden (ibu hamil trimester ketiga) yang terdiri dari: nama/inisial, usia, paritas, dan pekerjaan.

Bagian kedua adalah kuesioner HRS-A (*Hamilton Rating Scale for Anxiety*) terdiri dari 14 pertanyaan yang merupakan kelompok gejala kecemasan. Masing-masing kelompok gejala diatas diberi penilaian angka antara 0-4, yang dirincikan sebagai berikut:

0 = tidak ada gejala sama sekali

1= gejala ringan, apabila terdapat 1 dari semua gejala yang ada

2= gejala sedang jika terdapat separuh dari gejala yang ada

3= gejala berat jika terdapat lebih dari separuh dari gejala yang ada

4= gejala berat sekali jika terdapat semua gejala yang ada.

Masing-masing nilai dari 14 kelompok gejala dijumlahkan dan dinilai derajat kecemasannya, menurut Notoatmojo, (2012) yaitu:

1) Tidak cemas dengan nilai < 14

2) Cemas dengan nilai $\geq 14-56$

Pertanyaan dari kuisisioner HRS-A memiliki tingkat validitas 0,93 dan tingkat reabilitas 0,97.

H. PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuisisioner. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – April tahun 2019

diwilayah kerja Puskesmas Makartitama. Pada tahap persiapan penelitian dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Peneliti menyusun proposal penelitian
2. peneliti mengajukan proposal penelitian kepada pembimbing
3. Peneliti mengusulkan perizinan izin etik penelitian dan perizinan penelitian dilokasi pengambilan sampel
4. peneliti mempersiapkan instrument penelitian
5. Peneliti mengunjungi Puskesmas Makartitama sesuai yang telah ditetapkan sebagai lokasi pengambilan sampel
6. Peneliti meminta kesediaan ibu hamil trimester III untuk menjadi responden
7. Peneliti melakukan informant consent kepada responden
8. Peneliti melakukan sosialisasi dan pengambilan data identitas ibu hamil trimester III yang diperoleh dengan wawancara langsung menggunakan kuesioner di Puskesmas Makartitama

I. PENGOLAHAN DATA

Metode pengolahan data menurut Notoatmodjo (2012) terdiri dari beberapa tahapan, yaitu :

a. Memeriksa data (*Editing*)

Tahapan ini dilakukan untuk memeriksa kesesuaian antara jawaban dan kelengkapan pengisian sehingga data yang masuk ke dalam komputer adalah data-data yang benar.

b. Memberi kode (*Coding*)

Tahapan ini mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Data yang diberikan kode yaitu:

Kecemasan : 1. Cemas

2. Tidak cemas

Usia : 1. Risiko

2. Tidak Risiko

Paritas : 1. Primigravida

2. Multigravida

Pekerjaan : 1. Bekerja

2. Tidak Bekerja

c. Memasukkan data (*Entry*)

Tahap ini dilakukan dengan cara memasukkan data berdasarkan variabel ke dalam program komputer. Peneliti akan menggunakan SPSS 22 dalam mengolah hasil penelitian.

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Semua data dari setiap responden selesai dimasukkan perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pengoreksian.

e. *Tabulating*

Tahap mengubah data yang sudah didapat kemudian disusun dalam bentuk tabel agar mudah dibaca dan diinterpretasikan.

J. ANALISIS DATA

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran setiap variabel, distribusi frekuensi berbagai variabel yang diteliti baik variabel bebas yaitu usia, paritas, dan pekerjaan. Variabel terikat yaitu, kecemasan yang terjadi pada ibu hamil trimester III. Dengan melihat distribusi frekuensi dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel dalam penelitian .

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel yang dianalisa antara lain faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III. Data ini dianalisa dengan menggunakan teknik pengelolaan data komputerisasi dengan uji statistic *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan kemaknaan signifikan = 0.05 , hasil analisa dikatakan hubungan secara bermakna jika $p < 0.05$.